

**LAPORAN  
PENGABDIAN PADA MASYARAKAT  
Untuk Dosen Tetap UPY**

**PENDAMPINGAN GERAKAN LITERASI KELUARGA  
MELALUI OPTIMALISASI PERAN IBU  
DI MAESAN WETAN WAHYUHARJO, LENDAH, KULON PROGO**



**Oleh:**

**Deri Anggraini, M.Pd.  
NIS 198603032008042002**

**Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Pengabdian ini Dilaksanakan dengan Dana Mandiri**

**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
FEBRUARI 2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul Pengabdian : Pendampingan Gerakan Literasi Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Ibu di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo
2. Sasaran Kegiatan : Keluarga di Dusun Maesan Wetan  
Mitra: Dusun Maesan Wetan
3. Ketua Pengabdian
  - a. Nama Lengkap : Deri Anggraini, M.Pd.
  - b. NIS : 19860303 200804 2 002
  - c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat 1/IIIb
  - d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
  - e. Fakultas/Program Sarjana : FKIP/PGSD
4. Lokasi Pengabdian :
  - a. Wilayah (Desa & Kecamatan) : Wahyuharjo, Lendah
  - b. Kabupaten : Kulon Progo
  - c. Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta
5. Luaran yang dihasilkan : -
6. Jangka Waktu Pengabdian : Januari s.d. Februari 2020
7. Biaya Pelaksanaan : Rp 1.000.000
8. Sumber Dana : Mandiri

Yogyakarta, Februari 2020

Mengetahui

Ari Wibowo, M.Pd  
NIS. 19861105 201302 1 005

Ketua Pengabdian,

  
Deri Anggraini, M.Pd.  
NIS. 19860303 200804 2 002

Menyetujui  
Kepala PPM UPY



Bintang Wicaksono, M.Pd  
NIS. 19890123 201404 1 014

## IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat  
Pendampingan Gerakan Literasi Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Ibu di  
Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo

2. Pelaksana

No	Nama	Jabatan Akademik	Bidang Keahlian	Program Studi	Alokasi waktu (jam/minggu)
1	Deri Anggraini	Asisten Ahli	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	PGSD	2 jam/ minggu

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat  
Warga Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo
4. Masa Pelaksanaan  
Januari s.d. Februari 2020
5. Biaya: Rp 1.000.000,00 (satu juta rupiah)
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat  
Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo
7. Mitra yang terlibat  
Dusun Maesan Wetan
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan  
Permasalahan yang ditemukan: Perlu pendampingan terhadap gerakan literasi keluarga  
Solusi yang ditawarkan: melakukan pendampingan gerakan literasi keluarga

9. Kontribusi mendasar pada sasaran

Kontribusi pengabdian ini adalah memberikan pendampingan Gerakan Literasi Keluarga bagi orang tua/wali di Dusun Maesan Wetan agar kesadaran orang tua/wali untuk menyukseskan gerakan literasi keluarga meningkat.

10. Luaran yang Dicapai

Peningkatan daya saing (kualitas) masyarakat

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
RINGKASAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Analisis Situasi .....	1
B. Permasalahan Mitra .....	3
BAB II SOLUSI DAN TARGET LUARAN .....	4
A. Solusi yang Ditawarkan .....	4
B. Jenis Luaran .....	5
C. Rencana Capaian Luaran .....	5
BAB III METODE PELAKSANAAN .....	6
A. Tahapan Kegiatan .....	6
B. Metode Pendekatan .....	9
C. Partisipasi Mitra .....	9
D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program .....	9
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI.....	10
A. Hasil yang Dicapai.....	10
B. Pembahasan .....	11
C. Luaran yang Dicapai.....	15
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....	16
A. Kesimpulan.....	16
B. Saran.....	17
DAFTAR PUSTAKA.....	18
LAMPIRAN .....	19

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Capaian Luaran .....	5

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1: Tahapan Kegiatan .....	8

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Biodata Dosen Pengabdian ..... 20	20
Lampiran 2: Materi Kegiatan ..... 26	26
Lampiran 3: Jadwal Kegiatan Pendampingan Gerakan Literasi Keluarga..... 42	42
Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan ..... 43	43

## **RINGKASAN**

Mitra yang dilibatkan dalam kegiatan PPM ini adalah Dusun Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo. Berdasarkan hasil diskusi, sebagian besar orang tua resah terhadap dampak perkembangan dunia digital terhadap perkembangan anak. Perlu adanya ruang diskusi terkait pola pengasuhan yang tepat pada era digital, salah satunya dengan penggiatan gerakan literasi keluarga sebagai satu langkah meminimalisasi dampak negatif perkembangan dunia digital. Oleh karena itu, diadakan pendampingan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan ruang diskusi dan pendampingan terhadap orang tua di Maesan Wetan terkait gerakan literasi keluarga.

Sasaran dalam pengabdian ini adalah orang tua/wali di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo. Pengabdian ini dilaksanakan Januari sampai dengan Februari 2020. Melalui kegiatan ini, diharapkan orang tua dapat mengimplementasikan gerakan literasi keluarga. Capaian luaran yang dari program kemitraan masyarakat ini adalah peningkatan daya saing (kualitas) masyarakat

Kata kunci: gerakan literasi keluarga, pendampingan, orang tua, anak

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Analisis Situasi

Literasi mengarah pada pengetahuan dan kecakapan seseorang dalam membaca, menulis, mencari, menelusuri, mengolah, dan menggunakan informasi untuk berbagai keperluan dalam kehidupannya. Secara konseptual, pengertian literasi yang disosialisasikan Kemdikbud sejak tahun 2015 bukanlah sekadar kegiatan membaca dan menulis. Literasi dipahami sebagai kemampuan mengakses, mencerna, dan memanfaatkan informasi secara cerdas. Penumbuhan budaya baca menjadi sarana untuk mewujudkan warga sekolah, masyarakat, dan keluarga yang literat, dekat dengan buku, dan terbiasa menggunakan bahan bacaan dalam memecahkan beragam persoalan kehidupan. Selain itu, masyarakat yang literat diyakini memiliki karakter kuat.

Pengembangan dan penguatan karakter serta kegiatan literasi menjadi unsur penting kemajuan sebuah negara dalam menjalani kehidupan di era globalisasi. Pengembangan dan penguatan karakter melalui kegiatan literasi merupakan upaya menyeluruh yang dilaksanakan pemerintah untuk membangun ekosistem pendidikan, baik di lingkungan sekolah, keluarga, maupun masyarakat.

Dalam *Panduan Gerakan Literasi Nasional* yang diterbitkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) disebutkan beberapa hasil survei berikut.

1. Pada tahun 2013, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia berada di peringkat 108 dari 187 negara, yang diukur dari usia harapan hidup (tingkat kesehatan), pertumbuhan ekonomi dan kualitas pendidikan.
2. Survei lain tentang literasi yang dilakukan *Central Connecticut State University* pada tahun 2016 menempatkan Indonesia dalam posisi cukup memprihatinkan, yaitu urutan ke-60 dari 61 negara.
3. *Programme for International Student Assessment (PISA)* 2015 menunjukkan bahwa Indonesia berada di urutan ke-64 dari 72 negara.

Hasil survei tersebut menunjukkan bahwa minat baca dan literasi bangsa Indonesia merupakan persoalan yang harus ditangani dengan serius. Literasi dalam konteks baca-tulis menjadi salah satu kebutuhan yang harus dipenuhi dan tidak

dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Salah satu upaya yang dilakukan adalah Gerakan Literasi Nasional (GLN). Di sekolah dikenal adanya Gerakan Literasi Sekolah (GLS), di keluarga dikenal adanya Gerakan Literasi Keluarga (GLK), dan di masyarakat dikenal adanya Gerakan Literasi Masyarakat (GLM).

GLK dilaksanakan dalam tiga bentuk, yaitu: 1) penyediaan bahan bacaan untuk keluarga, 2) penguatan pemahaman tentang pentingnya literasi bagi keluarga, dan 3) pelaksanaan kegiatan literasi bersama keluarga. Untuk meningkatkan kemampuan literasi tersebut, peran keluarga sangat penting. Keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat, dalam konteks pendidikan, menjadi lingkungan pembelajaran pertama dan utama bagi anak-anak. Untuk meningkatkan kemampuan literasi seluruh anggota keluarga diperlukan kegiatan-kegiatan yang mendukung.

Dusun Maesan Wetan merupakan suatu dusun di Kalurahan Wahyuharjo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo. Wilayahnya terbilang sangat strategis dikarenakan jarak antara kapanewon dengan Kalurahan Wahyuharjo tidak jauh dan jalan utama dusun merupakan jalan aspal, sehingga akses informasi dan interaksi tidak terkendala dan tidak memerlukan waktu yang lama.

Sosialisasi literasi kepada anak-anak dan para orang tua merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan di sini. Sosialisasi ini lebih ditujukan ke arah penumbuhan budaya literasi keluarga karena pada dasarnya keluarga merupakan pondasi awal pembentukan karakter anak. Dengan adanya sosialisasi ini, diharapkan akan terbentuk masyarakat yang literat. Tidak hanya sosialisasi yang dibutuhkan, tetapi juga pendampingan. Perlu adanya ruang diskusi terkait gerakan literasi keluarga. Oleh karena itu, perlu diadakan pendampingan sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan memberikan ruang diskusi dan pendampingan terhadap orang tua di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo terkait gerakan literasi keluarga.

## **B. Permasalahan yang Dihadapi**

Permasalahan yang dihadapi orang tua mencakup beberapa hal berikut.

1. Perkembangan dunia digital yang begitu cepatnya menggeser kebutuhan buku dalam keluarga. Tidak sedikit anak-anak yang kecanduan pada *gadget*. Hal ini menumbuhkan keprihatian orang tua.
2. Kesibukan terkadang membuat beberapa orang tua mengasuh anak dengan apa adanya. Orang tua tidak sempat lagi membacakan cerita untuk anaknya, apalagi membangun kebiasaan membaca pada anak.
3. Kurangnya komitmen antaranggota keluarga untuk menggalakkan budaya membaca dalam keluarga, sehingga perlu upaya untuk menyamakan visi antaranggota keluarga.
4. Kurangnya kesempatan untuk berdiskusi tentang gerakan literasi keluarga.

## **BAB II**

### **SOLUSI DAN LUARAN**

#### **A. Solusi yang Ditawarkan**

Solusi yang dirancang untuk membantu mengatasi permasalahan yang ada di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah adalah melakukan pendampingan kepada orang tua tentang gerakan literasi keluarga. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap berikut: 1) pengenalan kebutuhan masyarakat, 2) penentuan pendamping, 3) pembelajaran/alih pengetahuan, dan 4) implementasi.

Tahap pengenalan kebutuhan masyarakat dan penentuan pendamping dilaksanakan pada Januari 2020. Pengenalan kebutuhan masyarakat dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh orang tua di Maesan Wetan, sehingga kegiatan yang akan dijalankan tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat. Pembelajaran dan implementasi dilaksanakan pada Februari 2020. Pembelajaran adalah alih pengetahuan dan sistem nilai yang dimiliki oleh pendamping kepada masyarakat dalam proses yang disengaja. Kegiatan alih pengetahuan dilanjutkan dengan implementasi gerakan literasi keluarga di rumah oleh orang tua. Dalam proses implementasi, orang tua berupaya untuk menerapkan gerakan literasi keluarga. Layanan konsultasi dibuka selama proses implementasi berjalan.

#### **B. Jenis Luaran**

Jenis luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa dampak terhadap masyarakat, meliputi:

1. Peningkatan kuantitas dan kualitas implementasi gerakan literasi keluarga
2. Peningkatan intensitas komunikasi antara orang tua dan anak

## BAB III

### METODE PELAKSANAAN

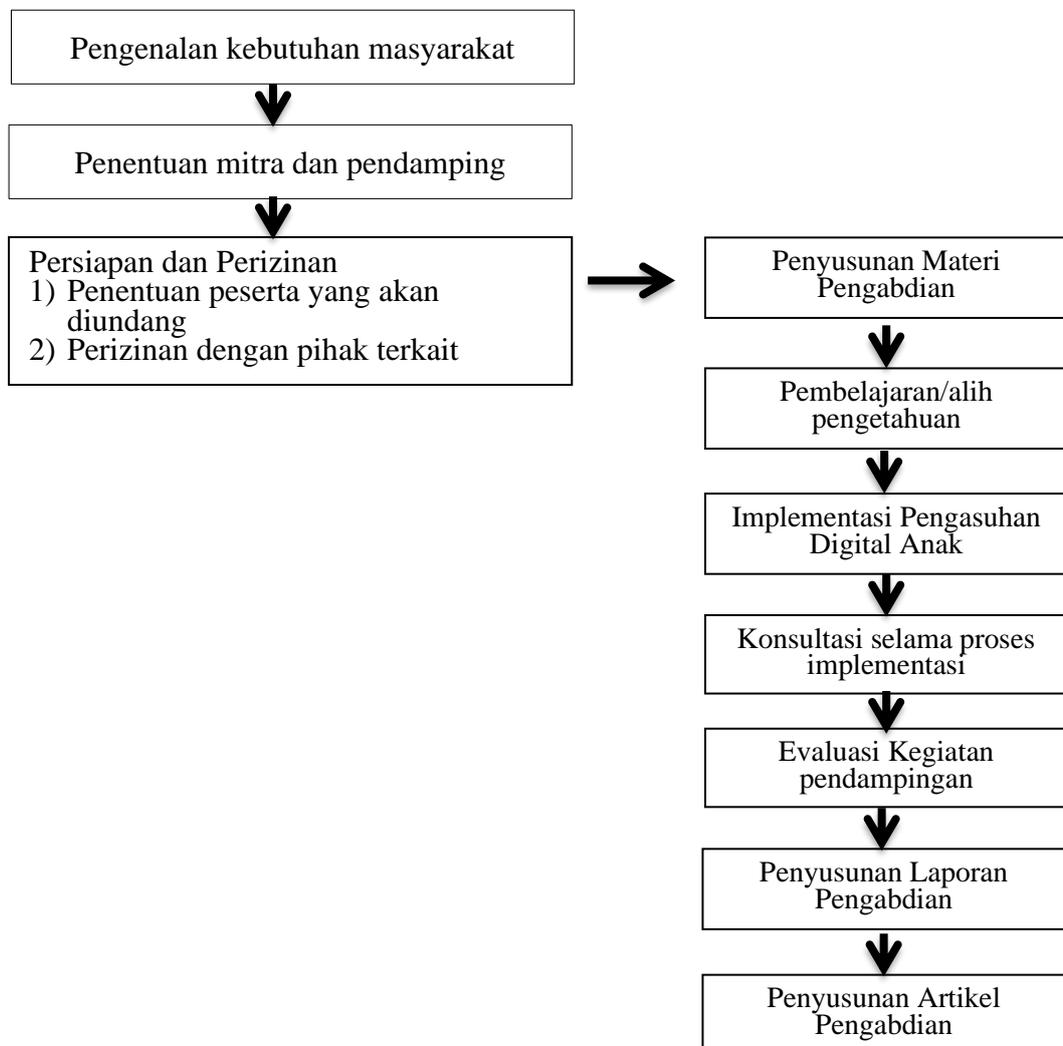
#### A. Tahapan Kegiatan

1. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah *Pendampingan Gerakan Literasi Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Ibu di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon.*

2. Prosedur Kerja

Prosedur kerja pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tahapan yang tersaji pada bagan berikut.



Gambar 1. Tahapan Kegiatan

- a. Pengenalan kebutuhan masyarakat  
Tahap ini dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan oleh orang tua di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, sehingga kegiatan yang akan dijalankan tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat.
- b. Penentuan pendamping dan mitra  
Pendamping pada kegiatan ini berperan sebagai *trainer participatoris*, pendamping memberikan berbagai informasi tentang gerakan literasi keluarga, implementasi gerakan literasi keluarga, diskusi permasalahan dan mencari solusi pemecahan masalah, mengambil keputusan, dan sebagainya. Berdasarkan surat permohonan yang masuk, ditentukanlah pendamping yang akan ditugaskan ke lokasi.
- c. Persiapan dan perizinan  
Tahap ini meliputi observasi, pemetaan masalah, penentuan mitra, penentuan peserta yang akan diundang, dan perizinan dengan pihak terkait.
- d. Penyusunan materi pengabdian  
Pendamping yang ditunjuk menyiapkan materi yang diperlukan. Penyusunan materi dilakukan dengan melakukan kajian berbagai referensi terkait topik.
- e. Pelaksanaan Alih Pengetahuan  
Pada tahap ini pendamping memaparkan materi, dilanjutkan dengan kegiatan curah pendapat, studi kasus, diskusi, dan pembahasan. Curah pendapat dilakukan untuk menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian beberapa contoh kasus yang membutuhkan diskusi untuk solusi penanganannya. Dalam diskusi, peserta saling menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Kegiatan alih pengetahuan dilanjutkan dengan implementasi GLK di rumah oleh para orang tua.
- f. Implementasi Gerakan Literasi Keluarga  
Dalam proses implementasi, orang tua berupaya untuk menerapkan GLK.

g. Konsultasi

Pada tahap ini, peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi tentang implementasi GLK. Konsultasi dilaksanakan secara tidak langsung melalui *WhatsApp*. Layanan konsultasi dibuka selama proses implementasi berjalan. Konsultasi dilakukan sebagai salah satu tahapan pendampingan.

h. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui kebermanfaatan kegiatan pengabdian yang dilakukan di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah.

i. Penyusunan laporan pengabdian

j. Penyusunan artikel pengabdian

## **B. Metode Pelaksanaan**

### 1. Metode

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendampingan. Pendampingan merupakan kemitraan dan kolaborasi yang sederajat. Sasaran pengabdian adalah orang di Dusun Maesan Wetan, Kelurahan Wahyuharjo, Kapanewon Lendah. Pelaksanaan pendampingan dilaksanakan secara bersama dalam sinkronisasi, mengarahkan proses dan upaya saling mendukung. Kegiatan pendampingan dilakukan dalam beberapa tahap berikut: 1) pengenalan kebutuhan masyarakat, 2) penentuan pendamping, 3) pembelajaran/alih pengetahuan, 4) implementasi, 5) konsultasi, dan 7) evaluasi. Kegiatan pendampingan dilaksanakan dalam bentuk tatap muka dan nontatap muka. Menyesuaikan situasi dan kondisi pada masa pandemi ini, tatap muka diminimalisasi, sehingga beberapa kegiatan alih pengetahuan, pendampingan implementasi, konsultasi, tindak lanjut, dan evaluasi dilaksanakan nontatap muka via *WhatsApp*.

### 2. Sasaran

Sasaran dalam pengabdian adalah orang tua di Dusun Maesan Wetan, Kelurahan Wahyuharjo, Kapanewon Lendah.

### **C. Partisipasi Mitra**

Partisipasi mitra (Dukuh Maesan Wetan) dalam kegiatan pengabdian ini adalah berkolaborasi dengan tim pengabdian untuk mengoordinasi pelaksanaan kegiatan Pendampingan Gerakan Literasi Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Ibu di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo.

### **D. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program**

Program pengabdian kepada masyarakat Pendampingan Gerakan Literasi Keluarga Melalui Optimalisasi Peran Ibu di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo ini dievaluasi keefektifan pelaksanaan dan keberlanjutannya.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI**

#### **A. Hasil yang Dicapai**

Kegiatan pendampingan Gerakan Literasi Keluarga di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo memberikan beberapa kontribusi berikut:

1. memberikan tambahan pengetahuan kepada para orang tua tentang tumbuh kembang anak, di antaranya tentang ciri-ciri yang dapat dilihat dalam proses tumbuh kembang anak, beberapa gangguan tumbuh kembang anak yang sering ditemukan, dan optimalisasi tumbuh kembang anak yang perlu dilakukan oleh para orang tua;
2. memberikan tambahan pengetahuan kepada para orang tua tentang literasi keluarga, meliputi pengertian literasi dan gerakan literasi keluarga, enam literasi dasar, berbagai hasil penelitian terkait literasi, faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya budaya literasi keluarga, serta upaya yang dapat untuk membangun budaya literasi dalam keluarga;
3. memberikan ruang berbagi tentang tumbuh kembang anak dan budaya literasi dalam keluarga; sehingga para orang tua dapat menemukan cara terbaik mengasuh anak dan membudayakan literasi dalam keluarga.
4. mengajak para orang tua untuk melakukan refleksi tentang orientasi dan gaya pengasuhan yang berdampak pada perkembangan anak, termasuk dalam penerapan budaya literasi pada masing-masing keluarga;
5. menguatkan para orang tua agar semakin menyadari akan perlunya mendampingi anak untuk tumbuh dan berkembang sesuai usianya secara optimal, termasuk dalam hal literasi;
6. memanfaatkan media digital secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari;
7. memberikan pengalaman baru bagi para orang tua/wali dalam menggunakan media digital dalam jaringan (*online*), merasakan pemanfaatannya, sehingga menambah kecakapan orang tua dalam menggunakan media digital.

## B. Pembahasan

Kegiatan pendampingan gerakan literasi keluarga Melalui Optimalisasi Peran Ibu di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo pada 9 Februari 2020 ini berjalan dengan lancar. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia menyebabkan kegiatan pendampingan dilakukan dalam jaringan. *WhatsApp group* digunakan selama kegiatan sebagai ruang diskusi dan berbagi pengetahuan dan pengalaman, *youtube* digunakan sebagai salah satu sumber belajar, *google form* digunakan sebagai media penggalan informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari para peserta tentang topik terkait. Media digital yang telah memasyarakat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai tahap, yaitu tahap awal, inti, dan akhir. Tahap awal meliputi pengenalan kebutuhan masyarakat, penentuan pendamping, perizinan, serta persiapan materi dan media. Tahap pelaksanaan meliputi pembelajaran/alih pengetahuan, implementasi, dan konsultasi/pendampingan. Tahap akhir meliputi evaluasi kegiatan, penyusunan laporan, penulisan artikel dan publikasinya.

Tahap pengenalan kebutuhan masyarakat dilakukan untuk mengetahui apa yang diperlukan masyarakat Maesan Wetan, sehingga kegiatan yang dilaksanakan tidak sia-sia dan dapat memberikan manfaat. Setelah mengenali kebutuhan, pendamping pun ditentukan. Pendamping pada kegiatan ini berperan sebagai *trainer participatoris*, pendamping memberikan berbagai informasi tentang tumbuh kembang anak dan literasi keluarga, diskusi permasalahan terkait tumbuh kembang anak dan literasi keluarga serta mencari solusi pemecahan masalah, dan sebagainya. Tim melakukan observasi, pemetaan masalah, penentuan mitra, penentuan peserta yang diundang, dan perizinan dengan pihak terkait.

Setelah mengenali kebutuhan masyarakat, menentukan pendamping, mengurus perizinan, tim menyiapkan materi dan media berikut: 1) materi tumbuh kembang anak, 2) materi menumbuhkan budaya literasi keluarga dan optimalisasi peran ibu, 3) video pemaparan materi, 4) evaluasi kegiatan. Penyusunan materi dan media dilakukan dengan melakukan kajian berbagai referensi terkait topik.

Warga Maesan Wetan diundang untuk bergabung dalam grup yang telah disiapkan, khususnya para orang tua yang memiliki anak usia sekolah, baik PAUD,

TK, SD, SMP, maupun SMA. Tim menyampaikan agenda kegiatan dalam grup (jadwal terlampir).

Antusiasme peserta ditunjukkan dengan perhatian peserta terhadap pemaparan materi, keterlibatannya dalam diskusi, dan implementasinya dalam keluarga. Tumbuh kembang anak menjadi bahasan yang mengawali kegiatan implementasi gerakan literasi keluarga. Untuk menumbuhkan kesadaran perlunya literasi keluarga, terutama bagi anak, perlu kesamaan persepsi bahwa literasi merupakan hal yang dapat mendukung optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan anak. Anak merupakan aset, pewaris, dan generasi penerus bangsa. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh dan berkembang dengan baik, sehingga nantinya dapat menjadi orang dewasa yang sehat secara fisik, mental, sosial, dan emosi.

Informasi awal di atas digunakan sebagai masukan untuk pendampingan yang akan dilaksanakan. Pendampingan dimulai dengan alih pengetahuan. Pada tahap pelaksanaan alih pengetahuan, pendamping memaparkan materi, dilanjutkan dengan kegiatan curah pendapat, studi kasus, diskusi, dan pembahasan. Curah pendapat dilakukan untuk menghimpun gagasan, pendapat, informasi, pengetahuan, pengalaman, dari semua peserta. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian beberapa contoh kasus yang membutuhkan diskusi untuk solusi penanganannya. Dalam diskusi kelas, peserta saling menukar gagasan, pemikiran, informasi/pengalaman, sehingga dicapai kesepakatan pokok-pokok pikiran (gagasan, kesimpulan). Kegiatan alih pengetahuan dilanjutkan dengan implementasi gerakan literasi keluarga.

Selanjutnya, pendampingan implementasi gerakan literasi ditindaklanjuti dengan pelayanan konsultasi melalui telepon, media sosial, atau email. Pelayanan ini terbuka bagi para orang tua yang ingin berkonsultasi tentang tumbuh kembang anak dan implementasi gerakan literasi. Hal ini dilakukan dengan harapan dapat membantu orang tua dalam menyelesaikan permasalahan yang berhubungan dengan kedua hal tersebut.

Dalam proses implementasi, orang tua berupaya untuk menerapkan gerakan literasi keluarga. Beberapa hal yang disarankan untuk dilakukan adalah sebagai berikut:

1. menumbuhkan kesadaran arti pentingnya literasi dalam keluarga, tidak hanya literasi baca tulis, tetapi juga literasi dasar lain, seperti literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan;
2. mendukung upaya pemerintah dalam mengembangkan minat baca dan literasi masyarakat dengan dengan membiasakan 15 menit membaca buku nonpelajaran setiap harinya;
3. mengalokasikan dana/biaya untuk pengadaan sarana dan prasarana literasi, juga; memajang buku, gambar, atau informasi di salah satu sudut rumah, bila mungkin menyediakan pojok baca/sudut baca/perpustakaan mini;
4. menyempatkan berkunjung ke perpustakaan, taman bacaan, toko buku, dan pameran buku;
5. mengalokasikan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengoptimalkan budaya literasi keluarga dengan melakukan kegiatan literasi bersama keluarga, serta mendorong anak atau anggota keluarga lainnya untuk mengikuti kegiatan yang berhubungan dengan literasi;
6. memilih buku yang sesuai usia dan minat anak (sajian, isi, dan bahasa);
7. menjadi teladan bagi anak dengan membiasakan diri untuk membaca;
8. menunjukkan kepada anak bahwa membaca adalah aktivitas yang menyenangkan dan menghibur;
9. membuat jurnal membaca yang berisi informasi hari dan tanggal, judul buku, halaman yang dibaca, dan informasi yang diperoleh;
10. memberikan *reward* kepada anak ketika melakukan kegiatan mampu melakukan aktivitas membaca secara rutin atau menunjukkan prestasi lainnya.

Peserta diberikan kesempatan untuk berkonsultasi tentang implementasi gerakan literasi keluarga, baik secara langsung maupun tak langsung. Layanan konsultasi dibuka selama proses implementasi berjalan. Konsultasi dilakukan sebagai salah satu tahapan pendampingan. Tindak lanjut dilaksanakan dengan kembali bertatap muka setelah masing-masing mengimplementasikan gerakan literasi keluarga. Dari masing-masing pengalaman implementasi, dicari solusi pengasuhan dan pembiasaan terbaik yang sesuai dengan tumbuh kembang masing-masing anak.

Kendala yang jumpai para orang tua dalam melaksanakan gerakan literasi keluarga, di antaranya: 1) kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas membaca, 2) kurang memadainya sarana dan prasarana yang tersedia, 3) perlunya pendampingan dan arahan untuk menerapkannya, 4) membaca masih menjadi “paksaan” belum kebiasaan, 5) dan terbatasnya waktu untuk mendampingi anak karena pekerjaan dan tugas-tugas lain yang menguras waktu.

### **C. Luaran yang Dicapai**

Jenis luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah peningkatan daya saing (kualitas) masyarakat

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan pendampingan gerakan literasi keluarga menuju era revolusi industri 4.0 yang dilaksanakan di Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo pada Januari 2020 s.d. Februari 2020 ini berjalan dengan lancar. Pandemi Covid-19 yang melanda dunia menyebabkan kegiatan pendampingan dilakukan dalam jaringan. *WhatsApp group* digunakan selama kegiatan sebagai ruang diskusi dan berbagi pengetahuan dan pengalaman, *youtube* digunakan sebagai salah satu sumber belajar, *google formulir* digunakan sebagai media penggalian informasi, pengetahuan, dan pengalaman dari para peserta tentang topik terkait. Media digital yang telah memasyarakat digunakan dalam pelaksanaan kegiatan.

Kegiatan ini dilaksanakan dalam berbagai tahap, yaitu tahap awal, inti, dan akhir. Tahap awal meliputi pengenalan kebutuhan masyarakat, penentuan pendamping, perizinan, serta persiapan materi dan media. Tahap pelaksanaan meliputi pembelajaran/alih pengetahuan, implementasi, tindak lanjut. Tahap akhir meliputi evaluasi kegiatan, penyusunan laporan, penulisan artikel dan publikasinya.

Kendala yang jumpai para orang tua dalam melaksanakan gerakan literasi keluarga, di antaranya: 1) kurangnya motivasi untuk melakukan aktivitas membaca, 2) kurang memadainya sarana dan prasarana yang tersedia, 3) perlunya pendampingan dan arahan untuk menerapkannya, 4) membaca masih menjadi “paksaan” belum kebiasaan, 5) dan terbatasnya waktu untuk mendampingi anak karena pekerjaan dan tugas-tugas lain yang menguras waktu.

Dengan adanya komitmen, komunikasi, dan kerja sama yang baik dari para orang tua diharapkan menjadi awal yang baik demi optimalisasi pertumbuhan dan perkembangan, termasuk dalam berliterasi. Bagaimana pun, orang tua adalah pendidik pertama dan utama dalam kehidupan anak.

## **B. Saran**

Beberapa saran yang diberikan oleh masyarakat sebagai berikut.

1. Ada pendampingan lanjutan untuk memantau keberlanjutan literasi dalam masing-masing keluarga yang terlibat.
2. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat perlu lebih sering dilakukan. Tidak hanya terkait literasi keluarga, tetapi diharapkan pendampingan dapat dilakukan pada bidang lain.
3. Informasi kegiatan perlu lebih disebarluaskan lagi, mengingat belum optimalnya partisipasi warga karena situasi dan kondisi pandemi, kesibukan warga, dan daya akses yang dimiliki oleh masing-masing.
4. Pendampingan akan lebih optimal bila dilaksanakan secara langsung. Namun, *physical distancing* dan *social distancing* masih menjadi kendala untuk melaksanakan pendampingan secara langsung.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Billy Antoro. 2017. Gerakan Literasi Sekolah: Dari Pucuk Hingga Akar (Sebuah Refleksi). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tim Penyusun. 2017. Panduan Gerakan Literasi Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

# LAMPIRAN

## BIODATA KETUA PENGABDI

### A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	Deri Anggraini, M.Pd.
2	Jenis Kelamin	Perempuan
3	Jabatan Akademik	-
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	19860303 200804 2 002
5	NIDN	05030386001
6	Tempat, tanggal lahir	Kulon Progo, 3 Maret 1986
7	E-mail	derianggraini@yahoo.com
8	Nomor Telepon/HP	087738348603
9	Alamat Kantor	Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta, Jalan PGRI I Sonosewu 117 Yogyakarta
10	Nomor Telepon/Faks	(0274) 376808/(0274)376808
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	-
12	Mata Kuliah yang Diampu	Bahasa Indonesia 1
		Bahasa Indonesia 2
		Bahasa Indonesia 3
		Pendidikan Bahasa Indonesia SD
		Bahasa Indonesia SD 1 (KBK)
		Bahasa Indonesia SD 2 (KBK)
		Perencanaan Pembelajaran
		Filsafat Pendidikan

### B. Riwayat Pendidikan

Jenjang	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Negeri Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta	-
Bidang Ilmu	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Pendidikan Dasar	-
Tahun Masuk – Tahun Lulus	2003–2007	2008–2013	-
Judul Skripsi/Tesis/ Disertasi	Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pembacaan Cerpen pada Siswa Kelas XI IA 3 SMAN 1 Wates dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Teams Games Tournaments</i> (TGT)	Karakteristik Soal UASBN Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Pelajaran 2008/2009	-
Nama Pembimbing/ Promotor	Kastam Syamsi, M.Ed. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum.	Prof. Dr. Pujiati Suyata	-

### C. Pengalaman Penelitian

No	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Besar Dana (Rp)
1	Upaya Peningkatan Keterampilan Menyimak Pembacaan Cerpen pada Siswa Kelas XI IA 3 SMAN 1 Wates dengan Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Teams Games Tournaments</i> (TGT)	2007	Mandiri	500.000
2	Pengaruh Sikap dan Motivasi Belajar terhadap Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan (Studi Deskriptif Korelasional terhadap Mahasiswa PGSD UPY)	2009	DIPA UPY	750.000
3	Efektivitas Metode Pembelajaran Kooperatif <i>Tipe Teams Games Tournaments</i> dalam Meningkatkan Penguasaan Mahasiswa terhadap Ejaan Yang Disempurnakan	2010	Dosen Muda DIKTI	8.750.000
4	Pengembangan Bank Soal dan Pembahasan UN Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan <i>Macromedia Authorware 7.0</i> di Sekolah Dasar Kabupaten Kulon Progo	2011	DIA BERMUTU	30.000.000
5	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas I, II, dan III di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Kasihan	2012	DIA BERMUTU	30.000.000
6	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Keterampilan Membaca Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Pada Siswa SD	2014	Dosen Pemula DIKTI	12.000.000
7	Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sastra Anak untuk Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD melalui Mata Kuliah Bahasa Indonesia SD 1	2015	Dosen Pemula Kopertis	5.000.000
8	Mitigasi Bencana melalui Pembelajaran Sains Sosial Terintegrasi di Sekolah Dasar	2015	Dosen Pemula DIKTI	14.500.000
9	Studi Evaluasi Pelaksanaan Observasi Sekolah I (OS I) pada Mahasiswa Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta Tahun akademik 2015/2016	2016	DIPA UPY	1.500.000

No	Judul Penelitian	Tahun	Sumber Dana	Besar Dana (Rp)
10	Efektivitas Gerakan Literasi Menggunakan “Bu Sabar” (Buku Sastra Anak Bergambar) terhadap Karakter Gemar Membaca Siswa Sekolah Dasar	2018	DIPA UPY	4.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian pada Masyarakat

No	Nama Kegiatan	Tahun	Sumber Dana	Besar Dana (Rp)
1	Pelatihan Penguasaan Materi Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VI SD Negeri Kulur Kulon dalam Rangka Persiapan Ujian Akhir Sekolah Berstandar Nasional 2008/2009	2009	DIPA UPY	300.000
2	Pelatihan Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan di SD Negeri Kalimenur	2010	DIPA Kopertis Wil. V	500.000
3	Pelatihan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas di Gugus IV dan V UPTD PAUD dan Dikdas Kec. Sentolo	2011	DIPA UPY	1.000.000
4	Pendampingan Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan Kelas di SD Negeri Sukoreno, Gugus IV UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan sentolo	2012	DIPA UPY	500.000
5	Bedah Kisi-Kisi Ujian Akhir Sekolah Daerah (UASDA) 2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Wali Murid SD Muhammadiyah Kleco 3 Yogyakarta	2015	Mandiri	1.000.000
6	Bedah Kisi-Kisi US SD/MI Tahun 2014/2015 Mata Pelajaran Bahasa Indonesia bagi Siswa Kelas VI SD Negeri Kulur	2015	Mandiri	1.000.000
7	Pendalaman Materi, Motivasi, dan Strategi Menuju Sukses US/M se-Kabupaten Bantul Tahun Pelajaran 2015/2016	2016	Mandiri	3.000.000
8	Pembinaan Apresiasi Sastra Anak melalui Kegiatan Ayo Bersastra dan Sarasehan bagi Siswa dan Guru SD se-DIY	2018	DIPA UPY	2.000.000
9	Pelatihan Pengembangan <i>Subject Specific Pedagogy (SSP)</i> bagi Dosen Pembimbing Lapangan dan Mahasiswa Microteaching se-FKIP UPY Tahun 2018	2018	Mandiri	2.000.000
10	Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran Sekolah Dasar	2018	DIPA UPY	2.000.000

No	Nama Kegiatan	Tahun	Sumber Dana	Besar Dana (Rp)
11	Pendampingan Pengasuhan Digital Anak Menuju Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Kegiatan <i>Parenting</i> di SD Bantul Warung	2019	DIPA UPY	5.000.000

#### E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel	Nama Jurnal	Volume/Nomor/Tahun
1	Karakteristik Soal UASBN Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Daerah Istimewa Yogyakarta pada Tahun Pelajaran 2008/2009	Prima Edukasia	2/1/2014
2	Pengembangan Lembar Kerja Siswa Tematik untuk Siswa Sekolah Dasar Kelas I, II, dan III di UPTD PAUD dan Dikdas Kecamatan Kasihan	<i>Elementary School</i>	2/1/2015
3	Pengembangan Bank Soal dan Pembahasan Ujian Nasional Berbasis Multimedia Pembelajaran Interaktif dengan <i>Macromedia Authorware 7.0</i>	Cakrawala Pendidikan	Th. XXXI/ No.3/November 2012
4	Pengaruh Pendekatan Matematika Realistik dan Keterampilan Membaca Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Soal Cerita Pada Siswa SD	<i>Elementary School</i>	2/1/2015
5	Pendampingan Gerakan Literasi Sekolah dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar	<i>Jurnal Abdi Masyarakat Universitas Kadiri</i>	Vol 2, No 1 Tahun 2018, <a href="http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jaim/article/view/236">http://ojs.unik-kediri.ac.id/index.php/jaim/article/view/236</a>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, Juli 2020  
Ketua Pengabdian  
Deri Anggraini, M.Pd.  
NIS 19860303 200804 2 002



**KULIAH KERJA NYATA (KKN) XXXIV 2020**  
**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
Sekretariat: Dusun Maesan II, Desa Wahyuharjo, Kapanewon Lendah,  
Kabupaten Kulon Progo

No : 3/KKN/UPY/XXXIV/II/2020

Hal : Permohonan

Lamp: -

**Yth. Program Sarjana Pendidikan Guru Sekolah Dasar**  
**Universitas PGRI Yogyakarta**  
**Di Yogyakarta**

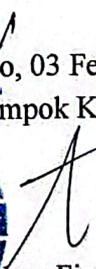
Dengan hormat

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Kelompok KKN UPY angkatan XXXIV tahun 2020 dusun Maesan II. Sehubungan dengan akan dilaksanakannya *Sosialisasi Gerakan Literasi Keluarga* dusun Maesan II, Kalurahan Wahyuharjo, Kapanewon Lendah, Kabupaten Kulon Progo pada:

Hari, Tanggal : Minggu, 09 Februari 2020  
Waktu : 15.00-16.30 WIB  
Tempat : Rumah Dukuh Maesan II

Kami mengajukan permohonan kepada Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta agar menugaskan Tim Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan untuk mengisi acara tersebut.

Demikian surat permohonan ini kami buat. Besar harapan kami atas terkabulnya pemohonan ini. Atas terkabulnya permohonan ini, kami ucapkan terima kasih.

Kulon Progo, 03 Februari 2020  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA  
Ketua Kelompok KKN Maesan II  
  
Anugrah Adam Firdaus  
NPM. 18144600067  




**KULIAH KERJA NYATA (KKN) XXXIV 2020**  
**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
Sekretariat: Dusun Maesan II, Desa Wahyuharjo, Kapanewon Lendah,  
Kabupaten Kulon Progo

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Kelompok KKN UPY angkatan XXXIV tahun 2020 dusun Maesan II. Dengan ini mengucapkan terima kasih kepada:

Nama : Deri Anggraini, M.Pd.  
Jabatan : Dosen PGSD  
Perguruan Tinggi : Universitas PGRI Yogyakarta

Telah menjadi narasumber pada *Sosialisasi Gerakan Literasi Keluarga* dengan tema "*Optimalisasi Peran Ibu Dalam Pembentukan Budaya Literasi Keluarga*" pada Minggu, 09 Februari 2020 di Dusun Maesan II, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo.

Kulon Progo, 10 Februari 2020  
Ketua Kelompok KKN Maesan II



Adam Firdaus  
NPM. 16144600067



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**KULIAH KERJA NYATA ANGGKATAN XXXIV TAHUN 2020**  
**PRESENSI KEGIATAN**

Model KKN : Reguler  
 Lokasi : Maesan II, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo  
 Nama Kegiatan : Sosialisasi Gerakan Literasi Keluarga

No	Hari/tgl	Nama Peserta	Jabatan	TTD
1.	19/2/2020	Mir Ana - S.		HM --
2		Dwi Iswanesti		HW
3		Kamti Ka Dewi		Deur
4		Tulokan		2
5		Suharyanti		2
6		Susi		HW
7		Nanda		HW
8.		Simartini		HW
9		Sluina		HW
10.		Umi - H		HW
11.		Wayen		HW
12		Wahyu Lasiani		HW
13		Rahwa		HW
14		Gmi		HW
15		Humiyah		HW
16		Duci An		HW
17		Kemilab		HW

Catatan: Nilai Angka 10 - 100

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing Lapangan,

*Prang*

DER ANGGRANI, M.Pd

NIP.NIS. 1986 0303 2008 04 2 002

Yogyakarta, 09 Februari 2020

Ketua Kelompok/Mahasiswa,

*Anugrah Adam Firdaus*

NPM. 16144600067



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**KULIAH KERJA NYATA ANGGKATAN XXXIV TAHUN 2020**  
**PRESENSI KEGIATAN**

Model KKN : Reguler  
 Lokasi : Maesan II, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo  
 Nama Kegiatan :

No	Hari/tgl	Nama Peserta	Jabatan	TTD
18		Ngabiyam	08	
19		R. Gestohingail	06	
20		Tumiyam	06	
21		Fanninrah	08	
22		Kusminaton	08	
23		ARVIANI KARTIKA	RT 05	
24		Baciral		
25		Sulastri	RT 05	
26		Siti Latifah	RT 5	
27		Rubingof	PC 01	
28		Sugroho	anggoro	
29		Nan	RT 6	
30		Senjir	RT 5	
31		Sulistiyandingsih	RT 07	
32		wati	RT 06	
33		Perwani abili		
34		Susi Yuniark	RT 08	

Catatan: Nilai Angka 10 - 100

Mengetahui  
 Dosen Pembimbing Lapangan,

PERI ANGGRAINI / M.Pd  
 NIP. NIS 086 0303 2008 04 2 002

Yogyakarta, 09 Februari 2020

Ketua Kelompok/Mahasiswa,

Anugrah Adam Firdaus  
 NPM. 16144600067



**UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**  
**KULIAH KERJA NYATA ANGGKATAN XXXIV TAHUN 2020**  
**PRESENSI KEGIATAN**

Model KKN : Reguler  
 Lokasi : Maesan II, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo  
 Nama Kegiatan :

No	Hari/tgl	Nama Peserta	Jabatan <i>Alam</i>	TTD
35		Sumini	RT 05	
36		Sebakdi	RT 05	
37		Sumini	RT 07	
38		<del>Exp. P. D. K. P. S.</del>	RT 08	
39		Suratman	Rp 07	
40		Jundana H	RT 01	
41		Mahiroh	RT 07	
42		PUDI LESTAM	RT 06	
43		my Waridah	07	
44		Sulamut	05	
45		Mariyani	08	
46				
47				
48				
49				
50				
51				

Catatan: Nilai Angka 10 - 100

Mengetahui,  
 Dosen Pembimbing Lapangan,

DEWI ANGRAENI, M.Pd  
 NIP.NIS. 986 0303 2008 04 2002

Yogyakarta, 09 Februari 2020

Ketua Kelompok/Mahasiswa,

Anugrah Adam Firdaus  
 NPM. 16199600067

Deri Anggraini, MPd.  
Universitas PGRI Yogyakarta

# **BuLiKé** *Optimalisasi Peran Ibu*



*Disampaikan pada kegiatan PKK di Dusun Maesan Wetan, Wahyuharjo, Lendah, Kulon Progo  
Minggu, 9 Februari 2020*

# Bernostalgia dulu, yuk...

## Ingat lirik lagu ini?

Di malam ini aku tak dapat memejamkan mata  
terasa berat bagai diri terikat mimpi, oh...

Kuingin satu, satu cerita, mengantarku tidur, biar 'ku terlelap

Mimpikan hal yang indah, lelah hati tertutupi

Dongeng sebelum tidur, ceritakan yang indah biar 'ku terlelap

Dongeng sebelum tidur, mimpikan diriku, mimpikan yang indah

*Apa hubungan lirik lagu di atas dengan bahasan sore ini?*

---

# BUDAYA LITERASI KELUARGA



# GERAKAN LITERASI KELUARGA

*sebagai bagian Gerakan Literasi Nasional*

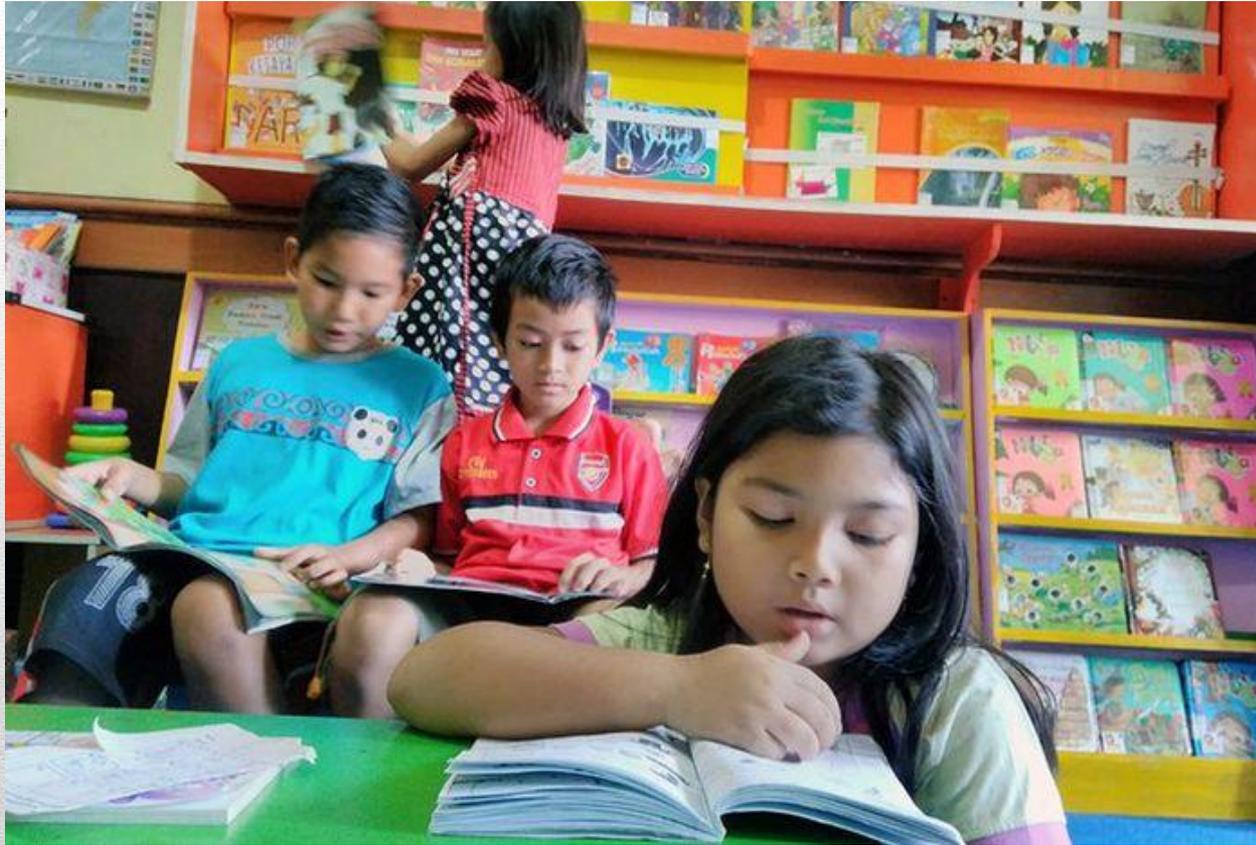
**25 Maret 2016**



# *Gerakan Literasi Keluarga*

“ Gerakan literasi keluarga adalah sebuah program pemberdayaan keluarga dalam meningkatkan minat baca anak. ”





**Sudahkah  
membaca  
membudaya  
di Maesan  
Wetan?**



**Benarkah  
budaya  
literasi  
keluarga  
berada  
di tangan  
para ibu?**



# Taman bacaan di Maesan Wetan?

**Menurut survei BPS Tahun 2015, 91,47% anak usia sekolah lebih suka menonton televisi dan 13,11% suka membaca.**



# Hasil Survei

33 siswa Kelas VI salah satu SD di Bantul

## Kepemilikan Gawai

- Gawai Pribadi
- Gawai Ortu



- Akses
- Youtube
  - Google
  - WhatsApp
  - Instagram
  - Game online  
(mobile legend, free fire)

- ❑ Rumah adalah **sekolah pertama**.
  - ❑ Orang tua adalah **pendidik pertama dan utama** dalam kehidupan seorang anak.
  - ❑ Menjadi orang tua adalah **profesi sepanjang masa**.
  - ❑ Membiasakan anak **membaca sejak usia dini** itu luar biasa.
  - ❑ Membaca meningkatkan kemampuan verbal, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan menulis, kemampuan konsentrasi, dan memori anak.
-

- ❑ Rumah adalah **sekolah pertama**.
  - ❑ Orang tua adalah **pendidik pertama dan utama** dalam kehidupan seorang anak.
  - ❑ Menjadi orang tua adalah **profesi sepanjang masa**.
  - ❑ Membiasakan anak **membaca sejak usia dini** itu luar biasa.
  - ❑ Membaca meningkatkan kemampuan verbal, kemampuan menyelesaikan masalah, kemampuan menulis, kemampuan konsentrasi, dan memori anak.
-

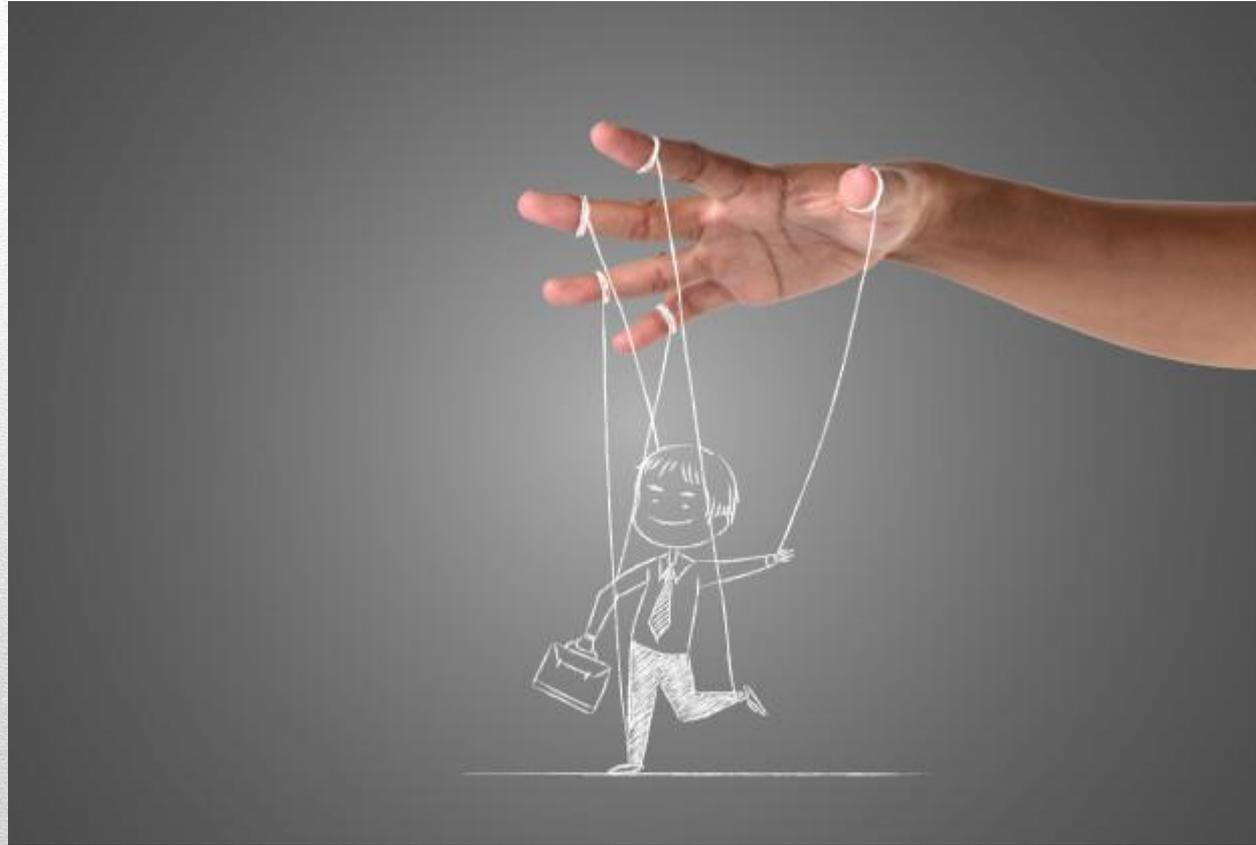
Tak ada gunanya mencoba menularkan  
“virus” membaca ke dalam diri anak-anak  
jika Anda sendiri tak pernah memilikinya.  
*(Paul Jennings, Penulis dari Australia)*

Lebih baik durasi membaca pendek,  
tetapi sering dan berkala daripada  
durasi panjang tetapi jarang dilakukan.

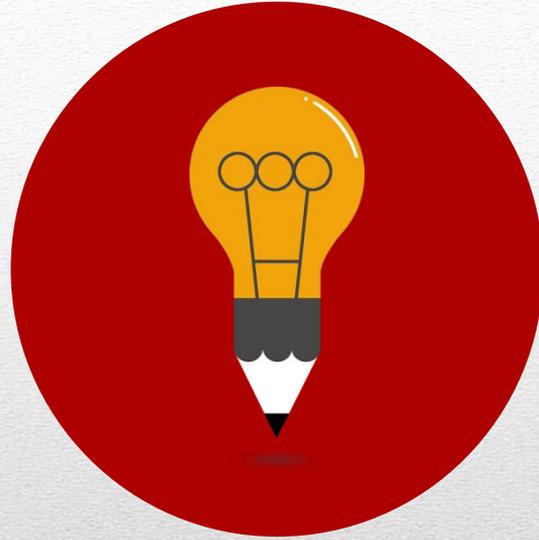
---

# *Membangun literasi keluarga milenial di era digital*

- ❑ Menumbuhkan kesadaran arti pentingnya banyak membaca dalam keluarga
  - ❑ Mendukung upaya pemerintah dalam mengembangkan minat baca dan literasi masyarakat
  - ❑ Mengalokasikan dana untuk pengadaan sarana dan prasarana literasi
  - ❑ Menyempatkan berkunjung ke perpustakaan, taman bacaan, toko buku, dan pameran buku
  - ❑ Mengoptimalkan budaya literasi keluarga
-



**Masa  
depan  
anak  
berada  
di  
tangan  
kita.**



*Matur nuwur*  
awit kawigatosanipun

---